

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PROYEK

a. Gagasan Awal

Sebagai Ibu Kota Kabupaten, Manokwari membutuhkan sarana dan prasarana publik yang memadai, salah satunya adalah fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada saat ini, Manokwari telah memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang di miliki oleh pemerintah maupun swasta. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, sarana dan prasarana yang di miliki oleh rumah sakit-rumah sakit tersebut menjadi kurang memadai, sehingga di perlukan ditambahkan fasilitas kesehatan yang mana di arahkan pada klasifikasi Rumah Sakit Umum Tipe B.

b. Motivasi

- **Ketertarikan (interest)¹**

Dalam kurun waktu sebulan, terhitung 9,66 % jumlah penduduk Manokwari (4610 jiwa) menderita sakit dan memilih rumah sakit sebagai fasilitas kesehatannya.

¹ Survey sosial ekonomi, "Kebutuhan Kesehatan", 2007.

- **Kepentingan Mendesak (urgency)**

Fasilitas sarana dan prasarana kesehatan yang di miliki oleh Rumah Sakit Umum di Manokwari belum dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

- **Kebutuhan (need)²**

Berdasarkan angka penderita sakit, 4610 jiwa dalam kurun waktu satu bulan, Manokwari membutuhkan penambahan sarana dan prasarana pada fasilitas pelayanan kesehatan. Yang mana di tunjang dengan tuntutan Manokwari sebagai ibu kota Kabupaten yang membutuhkan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki kualifikasi Rumah Sakit Tipe B.

- **Keterkaitan (relevancy)**

Oleh karena kebutuhan akan fasilitas kesehatan yang kurang memadai dalam menanggapi kebutuhan masyarakat serta tuntutan kota, maka di butuhkan Rumah Sakit Umum Tipe B di Manokwari.

² Badan Pusat Statistik, *Statistik Kependudukan Manokwari 2010*.

2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

a. Tujuan Pembahasan

Untuk mengembangkan fasilitas kesehatan milik pemerintah agar dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat serta kota Manokwari.

b. Sasaran Pembahasan

- **Akademis**

Sebagai salah satu acuan dalam Pengembangan Rumah Sakit Umum Tipe B pada kesempatan selanjutnya serta sebagai salah satu solusi permasalahan dalam penataan sirkulasi serta pengolahan limbah.

- **Praktis**

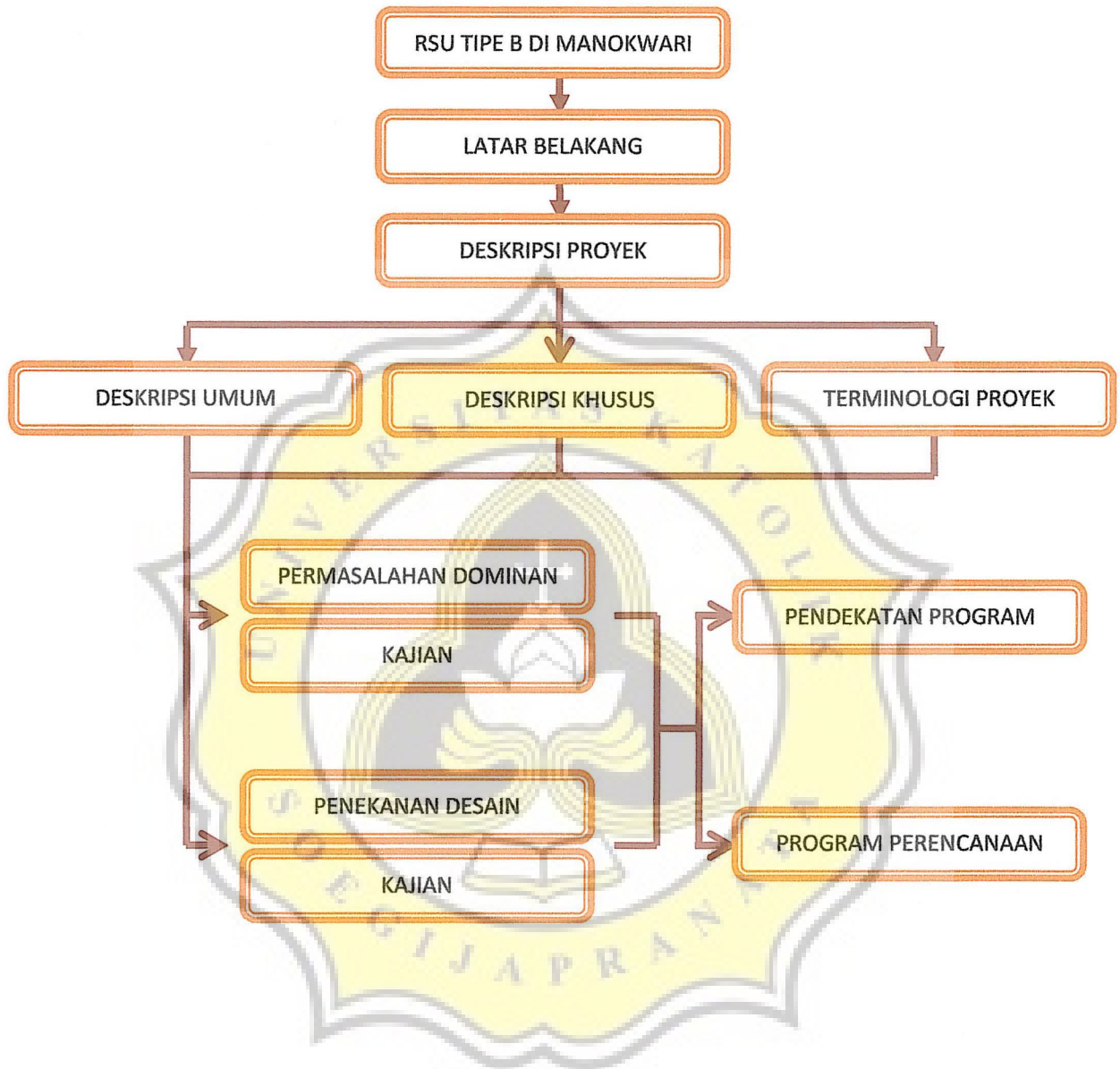
Dapat digunakan oleh masyarakat sebagai fasilitas kesehatan dengan pola penataan ruang yang memperhatikan efisiensi waktu serta pengolahan limbah yang baik, sehingga Rumah Sakit Umum ini dapat menjadi rumah sakit rujukan di tingkat kabupaten.

3. LINGKUP PEMBAHASAN

- Deskripsi Rumah Sakit Umum dan spesifikasinya
- Analisa pendekatan pelaku dan aktivitas
- Analisa tinjauan proyek sejenis
- Mensintesa analisa pendekatan program arsitektur dengan landasan konsep program
- Pendekatan program besaran ruang
- Teori permasalahan dominan dan penekanan desain
- Aplikasi hasil perancangan pada tapak dan bangunan eksisting

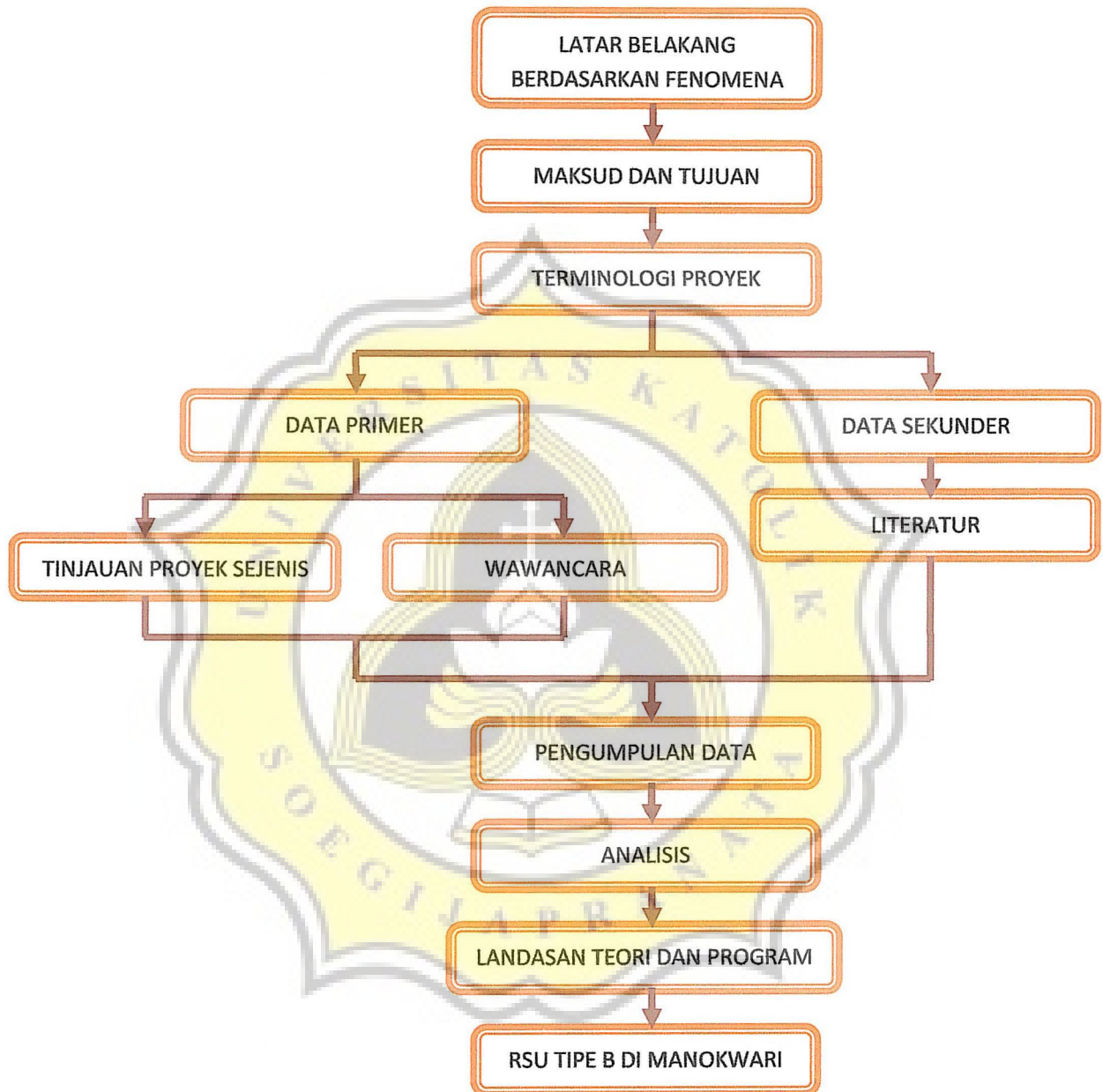


Diagram 1
Kerangka Pikir



4. METODA PEMBAHASAN³

Diagram 2
Metoda Pembahasan



³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi Revisi)*, Cetakan 25, Bandung, Rosda, 2008, h.11, 14, 31-36.

a. Metoda Pengumpulan Data

- **Wawancara**

Melakukan diskusi interaktif dengan salah seorang yang di yakini dapat membatu proses perencanaan pengembangan ini secara profesional.

- **Survey lapangan**

Melakukan kunjungan langsung guna mendapatkan data sebenarnya dan bukti otentik sebagai studi banding dan studi kasus bagi perencanaan pengembangan ini

- **Studi literatur**

Melakukan studi banding dan studi kasus melalui kutipan pada literatur, baik media fisik maupun elektronik.

b. Metoda Penyusunan dan Analisa

Melakukan perbandingan data-data yang terkumpul serta mengutip literatur-literatur yang berkaitan yang telah ada sebelumnya, yang kemudian di adopsi ke dalam laporan perancangan, sesuai dengan standart dan ketentuan yang berlaku.

c. Metoda Pemrograman

Menggunakan metode deskriptif analisa kualitatif sebagai metoda utama dan metode deskriptif analisa kuantitatif sebagai metoda pendukung.

d. Metoda Perancangan Arsitektur

- Penyusunan konseptual bangunan berdasarkan studi lapangan dan kemudian di perkaya dengan studi literatur
- Pengembangan gagasan awal dalam rupa desain skematik
- Mengembangkan hipotesis menjadi lebih kompleks dan detail
- Mengubah gagasan awal menjadi gambar kerja dengan kelengkapan detail yang kemudian akan di presentasikan dalam gambar yang skalatis

